



Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kompetensi Mahasiswa Pada Prodi D-IV Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang Angkatan Tahun 2021

Shaffyna Ananda Akimupasya ¹, Hijriyantomi Suyuthie ²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

E-mail: shffynakmpsy30@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengalaman magang terhadap kompetensi mahasiswa pada prodi D-IV Manajemen Perhotelan. Penelitian di latar belakang belum tercapai kompetensi oleh mahasiswa manajemen perhotelan yang mengikuti program magang. Pentingnya program magang dalam menghubungkan antara teori dan praktik dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja menjadi dasar penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala *likert* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman magang yang dijalani mahasiswa berada pada kategori sangat baik, dan tingkat kompetensi mahasiswa setelah mengikuti program magang termasuk dalam kategori sangat baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kontribusi pengalaman magang terhadap kompetensi mahasiswa D-IV Manajemen Perhotelan signifikan dan positif. Program ini terbukti efektif dalam mengembangkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku profesional mahasiswa.

Kata kunci: Pengalaman Magang, Kompetensi, Mahasiswa

Abstract

This study was conducted to determine the extent of the influence of internship experience on student competence in the D-IV Hospitality Management study program. The research is based on the background that competencies have not been achieved by hospitality management students who take part in the internship program. The importance of the internship program in connecting theory and practice in preparing students to enter the world of work is the basis for this research. This research uses a descriptive approach with associative methods. The data were collected through a Likert scale questionnaire with the sampling technique used as simple random sampling. The results of this study indicate that the internship experience undertaken by students is in the very good category, and the level of student competence after participating in the internship program is in the very good category. This study concludes that the contribution of internship experience to the competence of D-IV Hospitality Management students is significant and positive. This program has proven to be effective in developing students knowledge, skills, and professional behavior.

Keywords: Internship Experience, Competency, Students

PENDAHULUAN

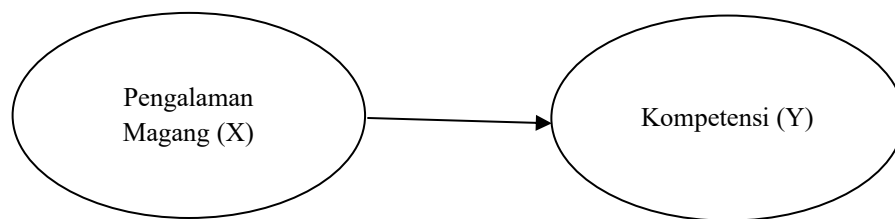
Pendidikan tinggi memainkan peranan penting dalam membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merespon tantangan yang ada dengan meluncurkan berbagai kebijakan baru pada 24 Januari 2020, salah satu di antaranya adalah kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program yang terdapat dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan bisa memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mahir dalam mengembangkan potensi bakat yang mereka miliki [1]. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mencakup kegiatan magang atau praktik kerja, yang menjadi pilihan alternatif untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar lingkungan kampus dengan memberikan kebebasan untuk berkreasi dan berinovasi tanpa tekanan. Dengan demikian kedua aspek ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi pada diri setiap mahasiswa. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki tujuan mengembangkan kompetensi *hard skills* adalah kemampuan teknis yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman dan *soft skills* juga sangat penting dalam dunia kerja karena dapat membentuk sikap yang mencerminkan berbagai karakteristik kepribadian, seperti rasa tanggung jawab, disiplin, dan komitmen untuk selalu hadir tepat waktu dalam setiap pertemuan, serta berusaha menyelesaikan pekerjaan hingga [2]. [3] Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi yang bertujuan mendukung universitas dalam melahirkan lulusan siap kerja dengan kemampuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap yang baik.

Sebagai salah satu Universitas yang dimiliki dan dikelola oleh Negara, tentu saja Universitas Negeri Padang turut serta dalam menjembatani kesenjangan yang ada terkait kompetensi melalui program magang. Program studi D-IV Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti program magang selama 5-6 bulan di berbagai lokasi, dengan adanya pengalaman magang ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi yang mencakup aspek intelektual, emosional dan sosial [4]. [5] ada beberapa indikator pada pengalaman praktik magang yaitu durasi pelaksanaan praktik magang, pendidikan dan pengembangan, pemantapan hasil belajar, keterampilan kerja dan pembentukan sikap. Berdasarkan Teori Belajar Eksperiensial, pengalaman langsung yang diperoleh mahasiswa selama magang memainkan peran penting dalam pembelajaran mereka, di mana proses belajar terjadi melalui siklus pengalaman konkret, refleksi, konseptualisasi, dan eksperimen [6]. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh [7], [8], [9] menunjukkan hasil bahwa pengalaman magang memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa, terutama terkait pemahaman proses kerja dan kemampuan memecahkan masalah.

Kompetensi membuat lulusan perhotelan lebih siap menghadapi tantangan di tempat kerja, meningkatkan peluang kerja, dan memungkinkan mereka untuk lebih cepat beradaptasi dalam lingkungan kerja [10]. Kompetensi memberikan nilai tambah bagi mahasiswa dan memberikan kontribusi positif pada karier mereka di masa depan [11]. Sedangkan terdapat uraian tiga indikator kompetensi menurut BNSP 201 yaitu Pengetahuan (*knowledge*), Keterampilan (*Skills*), dan Tingkah Laku (*Behavior*). Di Indonesia, keberhasilan lulusan dalam memperoleh pekerjaan terkait erat dengan kemampuan mereka untuk menunjukkan kompetensi praktik selama proses seleksi, seperti pada wawancara dan tes keterampilan [7]. Kondisi ini belum terpenuhi secara maksimal oleh mahasiswa manajemen perhotelan Universitas Negeri Padang, dimana kompetensi mahasiswa masih dianggap belum baik oleh industri penerima kerja (hotel). Hasil penelitian ini mengenai kompetensi mahasiswa lulusan pariwisata dan perhotelan dari beberapa institusi pendidikan menunjukkan bahwa mereka yang baru masuk ke dunia kerja belum memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh industri perhotelan [12]. Sedangkan menurut penelitian yang telah dilakukan oleh [7], menunjukkan hasil bahwa pengalaman magang tidak memberikan dampak signifikan terhadap kompetensi mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa optimalnya program magang dan minimnya bimbingan mentor dapat menghasilkan kompetensi yang kurang maksimal.

Hal ini untuk memastikan bahwa lulusan mahasiswa tersebut dapat bekerja secara langsung tanpa menghabiskan banyak waktu untuk menyesuaikan diri di lapangan, mereka harus mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja. Salah satu faktor utama yang dapat membentuk kesiapan kerja individu

adalah pengalaman praktik magang. Pengalaman praktik magang pada mahasiswa sangat penting karena mahasiswa merasakan proses langsung dalam menerapkan keilmuan dan kompetensi yang tepat sasaran untuk memasuki dunia kerja sesungguhnya secara profesional baik di industri maupun di lembaga instansi. Permasalahan dalam penelitian ini membahas durasi magang yang singkat, kurangnya tantangan intelektual, terbatasnya akses ke sumber daya pengetahuan, tekanan kerja tanpa dukungan emosional, minimnya peluang untuk berkolaborasi dalam tim, dan kesulitan dalam beradaptasi dengan budaya kerja. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan antara pengalaman magang dan kompetensi, terdapat perbedaan temuan, di mana beberapa studi melaporkan dampak yang tidak signifikan. Selain itu, belum ada kajian khusus pada mahasiswa D-IV Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang, sehingga terdapat untuk penelitian lanjutan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat topik ini ke dalam sebuah penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kompetensi Mahasiswa Pada Prodi D-IV Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang Angkatan Tahun 2021.”



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang, dan juga dengan mempertimbangkan batasan permasalahan sebelumnya, dan didukung oleh kajian teori di atas maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya pengaruh signifikan antara program magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa.

H_1 : Adanya pengaruh signifikan antara program magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi D-IV Manajemen Perhotelan angkatan 2021 yang telah melaksanakan magang pertama dan kedua dengan populasi 125 mahasiswa. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* menggunakan rumus slovin yang mendapatkan hasil sampel sebanyak 56 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner (*google form*), dan data yang diperoleh diolah melalui aplikasi SPSS versi 26.00. Validasi instrumen menunjukkan seluruh item valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel, dan reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,959 untuk variabel pengalaman magang (X) dan 0,921 untuk variabel kompetensi (Y). Uji normalitas menghasilkan signifikansi 0,80 ($>$ 0,05), data berdistribusi normal. Uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,904 dengan taraf signifikansi $>$ 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa mengenai pengaruh pengalaman magang terhadap kompetensi mahasiswa D-IV Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang Angkatan Tahun 2021, yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan 56 responden penelitian dengan 20 pernyataan yang terbagi dalam 2 indikator dan selanjutnya diberikan skor untuk setiap jawaban responden menurut skala *likert*. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 26.00.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	23	41,10%
	Perempuan	33	57,90%
	Total	56	100
2	Sudah Mengikuti PLI 1 dan PLI 2	56	100%
3	Berapa Lama Magang		
	5 Bulan	6	10,50%
	6 Bulan	50	89,30%
	Total	56	100

Sumber: Hasil Pengolahan dan penelitian (2025)

Pada data tabel 1 diatas, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 56 orang. Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan mendominasi dengan jumlah 33 orang (57,90%), sementara responden laki-laki berjumlah 23 orang (41,10%). Semua responden (100%) telah berpartisipasi dalam program Praktik lapangan Industri PLI 1 dan PLI 2, yang merupakan syarat penting dalam penelitian ini. Persentase responden yang mengikuti magang selama enam bulan sebesar 89,30%, sedangkan yang menjalani magang selama lima bulan sebesar 10,50%.

1. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi Variabel Kompetensi (Y)

Tabel 2. Deskripsi Variabel Kompetensi

Statistics		
KOMPETENSI		
N	Valid	56
	Missing	0
Mean		4.2163
Median		4.2222
Mode		4.00
Std. Deviation		.47208
Variance		.223
Range		2.67
Minimum		2.33
Maximum		5.00
Sum		236.11

Sumber: Pengolahan data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas variabel kompetensi dalam penelitian ini diukur berdasarkan persepsi mahasiswa terhadap keterampilan, pengetahuan, dan sikap profesional yang mereka miliki setelah mengikuti program magang. Hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa jumlah responden valid sebanyak 56 orang. Nilai rata-rata (mean) kompetensi adalah 4.2163, yang menunjukkan bahwa secara umum, tingkat kompetensi mahasiswa tergolong sangat tinggi.

Deskripsi Variabel Pengalaman Magang (X)

Tabel 3. Deskripsi Variabel Pengalaman Magang

Statistics		
PENGALAMAN MAGANG		
N	Valid	56
	Missing	0
Mean		4.2484
Median		4.3636
Mode		4.00 ^a
Std. Deviation		.56000
Variance		.314
Range		2.82
Minimum		2.18
Maximum		5.00
Sum		237.91
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Sumber: Pengolahan data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas variabel pengalaman magang dalam penelitian ini merepresentasikan sejauh mana mahasiswa memperoleh pembelajaran, keterlibatan, dan pemahaman praktis melalui kegiatan praktik magang. Berdasarkan data dari 56 responden yang valid, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4,2484, yang menandakan bahwa tingkat pengalaman magang mahasiswa berada dalam kategori sangat tinggi.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengalaman Magang (X)	0,959	11
Kompetensi (Y)	0,921	9

Sumber: Hasil Pengolahan dan penelitian (2025)

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi internal dari alat penelitian. Berdasarkan data yang tertera pada tabel 4, variabel pengalaman magang (X) menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,959 dari 11 butir pernyataan. Nilai ini menunjukkan bahwa alat ini memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi. Sementara itu, variabel kompetensi (Y) mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,921 dari 9 butir pernyataan. Angka tersebut melebihi standar minimum 0,70 yang umumnya diterima sebagai batas reliabilitas yang bisa diterima.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas	Uji Homogenitas	Uji Linearitas
Pengalaman Magang (X)	0,8	0,94	0,000
Kompetensi (Y)			

Sumber: Hasil Pengolahan dan penelitian (2025)

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dipakai dalam penelitian ini memenuhi kriteria untuk melakukan analisis regresi linear. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sekitar 0,80, yang berada di atas tingkat signifikansi batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya, uji homogenitas menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,94 yang juga lebih tinggi dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki variabel yang homogen. Namun, pada uji linearitas, ditemukan tingkat signifikansi

sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel Pengalaman Magang dan Kompetensi tidak linier, sehingga asumsi linieritas tidak didukung.

4. Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Hipotesis

Variabel	Uji T (<i>Coefficient</i>)	Nilai Beta	Uji F Simultan	Uji Determinasi (R^2)	Sig.
Pengalaman Magang (X)	4,544	0,872	171,349	0,760 (76%)	0,000
Kompetensi (Y)					

Sumber: Hasil Pengolahan dan penelitian (2025)

Pada tabel 9, memperlihatkan hasil dari analisis regresi yang digunakan untuk menginvestigasi dampak variabel pengalaman magang (X) pada kompetensi (Y). Hasil uji t menunjukkan nilai mencapai 4,544, yang melebihi nilai t-tabel (1,674), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang memiliki berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kompetensi. Uji f simultan memberikan nilai 171,349 dengan nilai signifikan 0,000, yang menunjukkan bahwa secara simultan pengalaman magang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kompetensi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,760 menunjukkan bahwa 76% variasi kompetensi dapat diungkapkan oleh pengalaman magang, sedangkan 24% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dicakup dalam studi ini. Nilai beta yang mencapai 171,349 menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel independen dan dependen.

B. Pembahasan

1. Pengalaman Magang (X)

Variabel pengalaman magang dalam penelitian ini memaparkan sejauh mana mahasiswa mendapatkan pembelajaran, partisipasi aktif, dan pemahaman praktis selama melaksanakan praktik kerja di lapangan industri. Variabel ini diukur berdasarkan jawaban dari 56 responden melalui 11 pernyataan yang mencakup berbagai aspek pengalaman magang, seperti durasi pelaksanaan praktik magang, pendidikan dan pengembangan SDM, penguatan hasil belajar, keterampilan kerja, dan pembentukan sikap profesional. Berdasarkan analisis deskriptif, rata-rata variabel ini mencapai 4,25 pada skala tertinggi 5, dengan median 4,36 dan deviasi standar 0,56. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengalaman magang yang dialami mahasiswa berada dalam kategori sangat baik. Mahasiswa meyakini bahwa durasi pelaksanaan magang, yang umumnya berlangsung enam bulan, cukup memadai untuk memahami kegiatan kerja dan beradaptasi dengan lingkungan industri.

Komponen ini meraih nilai 4,38, yang tergolong dalam kategori sangat baik. Selain itu, berkaitan dengan aspek pendidikan dan pengembangan SDM, mahasiswa menganalisis bagaimana tanggung jawab magang, termasuk kerja sama antar departemen, telah mendukung pengembangan keterampilan yang relevan dengan jurusan mereka. Komponen ini memiliki nilai antara 4,13 hingga 4,25, yang menunjukkan bahwa magang berpengaruh besar terhadap peningkatan kompetensi. Selain itu, faktor peningkatan hasil pembelajaran juga memberikan dampak yang positif. Skor rata-rata 4,07 menunjukkan bahwa mahasiswa bisa menggabungkan teori dan konsep akademik ke dalam praktik profesional mereka. Mahasiswa meyakini bahwa mereka telah mengembangkan keterampilan teknis dan kemampuan mereka untuk belajar sama serta memimpin dalam bidang keahlian kerja.

Pada dimensi ini, nilai tertinggi adalah 4,36. Akhirnya, mahasiswa menunjukkan perkembangan dalam disiplin, pengelolaan waktu, dan motivasi belajar yang tinggi dalam aspek pembentukan sikap, skor tertinggi mencapai 4,39. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program magang industri telah membangun kesiapan profesional mahasiswa sambil memberikan pengalaman belajar yang berguna dan relevan. Dengan persepsi yang tinggi dan penyebaran data yang sangat merata, dapat disimpulkan bahwa

magang sangat penting untuk mendukung lulusan mahasiswa memasuki dunia kerja, terutama di sektor manajemen perhotelan. Sesuai dengan teori *Knowledge, Skills, Abilities, and Other Characteristic (KSAOs)* yang dikemukakan oleh [13] program magang ini berperan sebagai jembatan strategis yang tidak hanya mengaplikasikan pengetahuan, tetapi secara menyeluruh membangun, menguji, dan memantapkan seluruh elemen *Knowledge, Skills, Abilities, and Other Characteristic (KSAOs)*, yang pada akhirnya membentuk kesiapan kerja profesional mahasiswa secara utuh. Sejalan dengan penelitian [7] hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh F_{hitung} (13,33) dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti pengalaman magang berpengaruh terhadap kompetensi praktis mahasiswa. Pengalaman magang memperkuat kompetensi kerja karena mahasiswa diberikan kesempatan untuk berkolaborasi secara langsung dengan bimbingan para ahli.

2. Kompetensi (Y)

Sejauh mana mahasiswa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme setelah mengikuti program praktik kerja industri (magang) ditentukan oleh variabel kompetensi dalam penelitian ini. Jawaban dari 56 responden terhadap sembilan pernyataan yang mewakili pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan perilaku (*behavior*) sebagai tiga komponen utama kompetensi. Berdasarkan analisis deskriptif, skala minimum 5 menghasilkan rata-rata 4,22, nilai tengah 4,22, dan standar deviasi 0,47. Rata-rata yang memuat data yang cukup konsisten dan tidak berbeda jauh dengan median ini mengindikasikan bahwa tingkat kemahiran yang dicapai mahasiswa setelah mengikuti program magang, termasuk dalam kategori sangat baik.

Mahasiswa menyatakan bahwa mereka memahami ide-ide mendasar yang terkait dengan bidang studi mereka dan mampu menjelaskan dan menerapkannya di tempat kerja pada tingkat pemahaman. Nilai rata-rata aspek ini berada pada rentang yang cukup baik, yaitu antara 4,00 dan 4,20. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman teori mahasiswa telah berhasil dicapai melalui praktik di lingkungan kerja yang tenang. Sebagai kesimpulan, dalam dimensi keterampilan, mahasiswa mengaku telah mengembangkan keterampilan teknis yang diperlukan untuk operasional hotel serta keterampilan interpersonal yang diperlukan di tempat kerja. Dalam aspek ini, kedua indikator menunjukkan skor 4,16 dan 4,18, yang menunjukkan kinerja yang baik sebagai hasil dari keterlibatan aktif dalam praktik industri.

Berbeda dengan dua kategori lainnya, aspek perilaku menunjukkan tingkat produktivitas tertinggi. Selama mahasiswa telah menunjukkan tingkat profesionalisme, disiplin, inisiatif, dan motivasi yang tinggi. Indikator-indikator dalam aspek ini memiliki nilai mulai dari 4,18 hingga 4,38, dan semuanya termasuk rentangnya cukup baik. Hal ini menggambarkan bahwa magang dapat meningkatkan etos kerja dan karakter mahasiswa selain kemampuan teknis dan kognitif mereka.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa program magang industri telah meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam beberapa hal, seperti pemahaman akademis, keterampilan profesional, dan pengembangan sikap kerja, yang meningkatkan kesadaran akan dunia kerja. Hal ini sejalan dengan teori *Knowledge, Skills, Abilities, and Other Characteristic (KSAOs)* yang dijelaskan oleh [13] yang menyatakan bahwa kompetensi tidak hanya mencakup pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan berperilaku profesional dan karakter personal yang perlu dalam dunia kerja. Hal ini juga sejalan dengan penelitian [14] yang mengemukakan bahwa magang adalah program praktik kerja dimana pengetahuan yang diperoleh dari perguruan tinggi diaplikasikan ke dunia kerja dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai keadaan dan kondisi perusahaan. Salah satu manfaat dari program magang adalah program ini dapat membantu mahasiswa menjadi lebih mahir dalam hal *soft skill* maupun *hard skill*.

3. Pengaruh Pengalaman magang Terhadap Kompetensi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kompetensi mahasiswa D-IV Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang Angkatan Tahun 2021. Kompetensi mahasiswa (Y) dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh variabel pengalaman magang (X), sesuai dengan hasil temuan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan terhadap 56 responden. Hasil uji statistik menunjukkan setiap peningkatan satu satuan pada pengalaman magang meningkatkan kompetensi sebesar 0,601 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Tingkat signifikansi (*p-value*) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik.

Selain itu, nilai R Square dari analisis determinasi adalah 0,760, menunjukkan bahwa variasi magang menyumbang 76% dari variasi kompetensi, sedangkan faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini menyumbang 24%. Menurut penelitian ini, faktor terpenting yang mempengaruhi beberapa mahasiswa yang baik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan teknis, dan sikap profesional adalah pengalaman magang. Selain itu, data deskriptif menunjukkan bahwa kinerja mahasiswa menilai pengalaman magang skor rata-rata 4,25, serta kompetensi setelah magang skor rata-rata 4,22 sangat baik.

Hal ini mengindikasikan bahwa program praktik lapangan industri (PLI 1 dan PLI 2) telah memberikan banyak kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekkan teori, meningkatkan kemampuan kerja, dan mengembangkan kebiasaan kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri perhotelan. Hal ini sejalan dengan teori *Knowledge, Skills, Abilities, and Other Characteristic (KSAOs)* yang dijelaskan oleh [13] yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi kerja melibatkan aspek seperti etika, motivasi, serta perilaku kerja. Pengalaman magang berfungsi sebagai panduan strategis untuk mengubah pembelajaran akademik menjadi kompetensi profesional yang sangat kompeten yang mendukung pemahaman teoritis, keterampilan praktis, dan sikap kerja yang sangat penting dalam dunia industri. Selain itu, menurut penelitian [15] pengalaman magang di industri merupakan faktor pelaksanaannya perlu dirancang secara optimal untuk mempersiapkan lulusan yang benar-benar siap kerja di industri pariwisata dan perhotelan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, cakupan responden hanya terbatas pada mahasiswa satu angkatan dan satu program studi, yaitu D-IV Manajemen Perhotelan angkatan 2021, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan ke populasi mahasiswa yang lebih luas atau lintas institusi. Kedua, metode pengumpulan data melalui kuesioner daring dapat menimbulkan potensi bias persepsi, karena responden menjawab berdasarkan persepsi pribadi yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor subjektif. Ketiga, analisis yang digunakan hanya bersifat linier, sementara hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tidak sepenuhnya linier.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi mahasiswa secara umum tergolong sangat tinggi dengan nilai rata-rata 4,2163, yang didukung oleh pencapaian baik hingga sangat baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku. Aspek tingkah laku yang mencakup etika, profesional, dan motivasi menunjukkan capaian tertinggi menegaskan efektivitas magang dalam membentuk sikap profesional.
2. Hasil penelitian tingkat pengalaman magang mahasiswa juga berada dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 4,2484, di mana responden merasa durasi magang memadai dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan, pemantapan hasil belajar, serta pembentukan sikap disiplin, manajemen waktu, dan motivasi belajar lebih lanjut.
3. Hasil penelitian analisis regresi menunjukkan bahwa pengalaman magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi mahasiswa dengan koefisien regresi sebesar 0,601 dan nilai R^2 sebesar 0,760, yang berarti pengalaman magang memberikan 76 dari variasi kompetensi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. F. Rizky *et al.*, “Sosialisasi MBKM,” no. 2, pp. 413–430, 2021.
- [2] K. Khairunnisa and H. Suyuthie, “PENGARUH SOFT SKILL TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PREMIER BASKO HOTEL PADANG,” *J. Kaji. PARIWISATA DAN BISNIS PERHOTELAN*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, Feb. 2020, doi: 10.24036/jkpbp.v1i1.2172.
- [3] R. M. Darajatun and M. Ramdhany, “Pengaruh Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka terhadap Minat dan Keterlibatan Mahasiswa,” *J. Bus. Manag. Educ.* |, vol. 6, no. 3, pp. 11–21, 2021.
- [4] A. B. da Cunha, K. Erom, and D. Talok, “Pengaruh Motivasi Kerja, Pengalaman Magang dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Literature Review Manajemen Pendidikan),” *J. Ilmu Manaj. Terap.*, vol. 4, no. 6, pp. 846–852, 2023, [Online]. Available: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- [5] W. Sholehah, S. W. Utomo, and E. Astuti, “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi,” *JAK (Jurnal Akuntansi) Kaji. Ilm. Akunt.*, vol. 8, no. 2, pp. 213–222, Jul. 2021, doi: 10.30656/jak.v8i2.2531.
- [6] P. Widyawati, “Pengaruh Soft Skill, Pengalaman Magang dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah (Studi Komparasi pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Ponorogo dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2020) [Skripsi, dipublikasikan,” p. 156, 2024.
- [7] Reny Wardiningsih and Nadia Nuril Ferdaus, “PENGARUH PENGALAMAN MAGANG TERHADAP KOMPETENSI PRAKTIS MAHASISWA DIII AKUNTANSI UNIVERSITAS MATARAM,” *J. Akunt. dan Keuang. Syariah - ALIANSI*, vol. 7, no. 2, pp. 87–95, Dec. 2024, doi: 10.54712/aliansi.v7i2.354.
- [8] E. Daningsih and A. N. Mardiyyaningsih, “PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI MELALUI PEMBIMBINGAN PEMBUATAN PREPARAT AWETAN,” *Pena Kreat. J. Pendidik.*, vol. 10, no. 2, p. 52, Nov. 2021, doi: 10.29406/jpk.v10i2.3228.
- [9] A. Z. Dilla, S. Hendriani, and A. Pramadewi, “Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Angkatan Tahun 2018-2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau),” *JAMBU AIR J. Account. Manag. Bus. Int. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 265–277, 2024.
- [10] A. R. Simanjuntak and A. Armanu, “PENGARUH PENGALAMAN MAGANG, SOFT SKILL, DAN MINAT KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA,” *J. Kewirausahaan dan Inov.*, vol. 2, no. 4, pp. 1061–1076, Jul. 2023, doi: 10.21776/jki.2023.02.4.11.
- [11] Y. Safitri and R. Syofyan, “Pengaruh Pengalaman Magang dan Future Time Perspective terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 3857–3865, 2023, doi: 10.31004/jptam.v7i1.5851.
- [12] P. L. Wenas, A. E. Tuwaidan, V. L. Sambeka, J. Mandulangi, S. A. Rima, and B. I. Towoliu, “Analisis Kesiapan Lulusan D4 Manajemen Perhotelan Bekerja di Industri Perhotelan , Studi Kasus di Politeknik Negeri Manado B-42 B-43,” vol. 7, no. 1, pp. 42–48, 2024.
- [13] R. A. Noe, J. R. Hollenbeck, B. Gerhart, and P. M. Wright, *Fundamentals of Human Resource*. 2016.
- [14] S. Ufia, A. D. Nugroho, and T. Wahjoedi, “Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill,” *J. Knowl. Collab.*, vol. 1, no. 2, pp. 39–47, 2024, doi: 10.59613/97dmmj73.
- [15] I. M. O. M. Jayano and M. H. I. Syahputra, “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Laboratorium Praktik terhadap Kompetensi Mahasiswa Perhotelan pada Politeknik Pariwisata Medan,” *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 3, no. 3, pp. 202–206, 2019, doi: 10.31955/mea.vol4.iss1.pp202-206.